

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran kegiatan dan proses penyulingan minyak nilam di PT. Cassia Co-op ini memiliki alur yang dimulai dari penerimaan material dan rajang material, pengisian material ke ketel dan pengambilan sampel, menghidupkan boiler dan kondensor, pengawasan proses destilasi, panen minyak nilam, mematikan kondensor dan boiler, bongkar material, pemurnian minyak dan penyimpanan minyak. Dalam satu kali proses produksi rata-rata bahan baku yang dihabiskan sebanyak 200 kg dengan hasil minyak atsiri sebanyak 3 kg atau rendemen hasil sebesar 1,5 %.
2. Kegiatan penyulingan minyak nilam memiliki rata-rata nilai tambah per kilogram bahan baku sebesar Rp. 51.590,45,- dengan rasio nilai tambah yang dihasilkan sebesar 85,96% yang artinya bahwa setiap 1 kg nilam yang diolah menjadi minyak atsiri akan memperoleh nilai tambah sebesar 85,96 %.
keuntungan usaha penyulingan minyak nilam dalam 22 kali produksi periode bulan juni-juli adalah Rp. 219.209,908,00 pada kapasitas 200 kg bahan baku. Rata-rata keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 49.820,45/kg bahan baku dengan persentase tingkat keuntungan sebesar 83,034%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran pada hasil penelitian untuk Perusahaan Cassia Co-op yaitu :

1. Nilai tambah dan keuntungan usaha penyulingan minyak nilam sangat dipengaruhi oleh biaya produksi dalam pengolahan, oleh karena itu untuk memperoleh nilai tambah dan keuntungan yang besar maka pemilik usaha harus lebih mengefisienkan biaya produksi penyulingan minyak nilam yang dikeluarkan, terutama dalam penggunaan bahan baku yang berkualitas agar minyak yang dihasilkan lebih banyak sehingga mendapatkan keuntungan yang tinggi dari hasil penjualan minyak atsiri.
2. Kegiatan proses penyulingan minyak nilam pada PT. Cassia Co-op memberikan nilai tambah yang cukup besar. Dari hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya kegiatan proses penyulingan minyak nilam mampu mencapai sasaran pembangunan yang berbasis ekonomi kerakyatan, diantaranya adalah membuka jembatan bagi para petani nilam untuk pendapatan daerah, dan lebih mengoptimalkan harga jual beli nilam untuk para petani nilam.